

# UPAYA GURU DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PAI PADA SISWA KELAS VIII *FULLDAY* DI SMP AL FALAH DAGO

Ahmad Rifqy Ash-Shiddiqy  
Universitas Negeri Jakarta  
email: rifqy45@gmail.com

Nida Aya Sophia  
Universitas Islam Bandung  
email: nidaayasophia2505@gmail.com

**Abstract :** The student's ability in reading Qur'an is very important to study the Islamic religion, especially in schools. Therefore, managers need to be aware of it. This study aims to determine the efforts of teachers in learning read and write Al-Qur'an to improve learning achievement of islamic education in the students of class VIII in SMP Al Falah Dago Full day school. The approach used in this research is combination approach (mix methods) with concurrent triangulation design. With a population of 62 respondents. Data collection techniques used in the form of interviews, observation, and study documentation. In analyzing the data used program IBM SPSS 21.0. Based on the qualitative results that the efforts of read and write Al-Qur'an teachers have connection with read and write Al-Qur'an's learning achievement. Hypothesis testing of this research using simple linear regression. The results of hypothesis testing show that: Achievement learn read and write Al-Qur'an class VIII Full day in category "enough", that interval 75-83. The average learning achievement of read and write Al-Qur'an is 82. The achievement of learning islamic education class VIII Full Day category "enough", that is at interval 75-83. The average of islamic education learning achievement is 81. It is proved by the result of t test obtained t value = 15.386, while bigger than t table = 2.0002 at significance level 0.000, or smaller than 0.05 so  $H_0$  is rejected. It also obtained regression equation  $Y = 37.618 + 0,529X$ . It can be proved that the value of regression coefficient of variables read and write Al-Qur'an learning achievement (X) is equal to 0,529 + positive value, so it can be said that the achievement of learning read and write Al-Qur'an have a positive effect on learning achievement islamic education (Y). Positive influence is interpreted, that the increasing learning achievement read and write Al-Qur'an (X) will also increase learning achievement islamic education (Y).

**Keywords :** Teacher's Effort, BTAQ Achievement, Achievement of PAI.

**Abstrak :** Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sangat penting untuk mempelajari agama Islam khususnya di sekolah. Oleh karena itu, pengelola perlu menyadari hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam pembelajaran BTAQ untuk meningkatkan prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII *Full day* di SMP Al Falah Dago. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kombinasi (*mix methods*) dengan desain *concurrent triangulation*. Dengan populasi berjumlah 62 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Dalam menganalisis data digunakan program *IBM SPSS 21.0*. Berdasarkan hasil kualitatif bahwa upaya guru BTAQ ada hubungannya dengan prestasi belajar BTAQ. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: Prestasi belajar BTAQ kelas VIII *Full day* dalam kategori "cukup", yaitu interval 75-83. Rata-rata prestasi belajar BTAQ adalah 82. Prestasi belajar PAI kelas VIII *Full Day* kategori "cukup", yaitu pada interval 75-83. Rata-rata prestasi belajar PAI adalah 81. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai t hitung = 15.386, sedangkan yang lebih besar dari t tabel = 2.0002 pada taraf signifikansi sebesar 0,000, atau lebih kecil dibanding 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi  $Y = 37.618 + 0,529X$ . Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai koefisien regresi variabel Prestasi belajar BTAQ (X) adalah sebesar 0,529 bernilai positif +, sehingga dapat dikatakan bahwa Prestasi belajar BTAQ berpengaruh positif terhadap Prestasi belajar PAI (Y). Pengaruh positif diartikan, bahwa semakin meningkat Prestasi belajar BTAQ (X) maka akan meningkat pula Prestasi belajar PAI (Y).

**Kata Kunci :** Upaya Guru, Prestasi BTAQ, Prestasi PAI.

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Syah, 2010: 10). Menurut Ulwan (M.I Pamungkas, et al, 2017: 13) menyebutkan bahwa kewajiban pendidik adalah menumbuhkan anak atas dasar pemahaman dan dasar-dasar pendidikan iman dan ajaran Islam sejak masa pertumbuhannya. Pendidikan iman adalah mengikat anak dengan dasar-dasar Iman, rukun Islam dan dasar-dasar Iman, rukun Islam dan dasar-dasar syariah, sejak mulai mengerti dan dapat

memahami sesuatu. Melalui pendidikan iman ini, membuat anak akan terkait dengan Islam, baik akidah maupun ibadah. Setelah petunjuk dan pendidikan ini, diharapkan anak hanya mengenal Islam sebagai agamanya, Al-Qur'an sebagainya imannya, dan Rasulullah SAW sebagai pemimpin dan teladannya. Secara umum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, menaati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utama, yakni kitab suci Al-Qur'an dan hadist, melalui kegiatan bimbingan,

pengajaran latihan, dan penggunaan pengalaman. Dalam memahami dan menghayati (belajar) isi kandungan Al-Qur'an dibutuhkan juga pemahaman baca tulis Al-Qur'an (BTAQ) yang baik. Pemahaman BTAQ menjadi syarat penting yang harus dikuasai dalam mengkaji dan memahami materi ayat-ayat Al-Qur'an. Kemampuan dasar membaca Al-Qur'an sangat diperlukan bagi peserta didik dalam rangka memberi bekal untuk dapat menjadi pembuka jalan dan pengantar bagi ilmu-ilmu selanjutnya (Maftukhin, 2015: 14).

Setelah melakukan studi awal di SMP Al Falah Dago peneliti menemukan beberapa permasalahan mengenai fenomena hasil belajar BTAQ pada mata pelajaran PAI. Dari fenomena tersebut peneliti menemukan beberapa masalah di antaranya; 1). terdapat banyak peserta didik yang masih kesulitan dalam belajar Al-Qur'an secara baik dan benar; 2). tingkat prestasi belajar peserta didik yang rendah khususnya dalam mata pelajaran PAI; dan 3). hasil belajar BTAQ adalah bagian dari proses penilaian PAI yang nanti akan menjadi perhitungan penilaian kenaikan kelas dan penempatan siswa di kelas *Full Day*.

Mengingat begitu pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an dan mempelajari agama pada siswa, maka perlu kesadaran dari pengelola sekolah untuk memberikan bimbingan khusus kepada para peserta didiknya agar menguasai BTAQ dan ilmu agama. Dengan kemampuan tersebut akan berpengaruh terhadap pengamalan ajaran Islam yang dianutnya. Oleh karena itu, BTAQ merupakan salah satu bagian mata pelajaran PAI yang penting diajarkan dengan tujuan agar peserta didik dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar dan lancar. Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut ke dalam penulisan karya ilmiah yang berjudul "Upaya Guru dalam Pembelajaran BTAQ untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PAI pada siswa kelas VIII *Full Day* di SMP Al Falah Dago".

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Secara umum tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan upaya guru dalam hasil prestasi belajar BTAQ dengan prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII *Full Day* di SMP Al Falah Dago.

## B. KAJIAN TEORI

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-III (seperti dikutip Burhanuddin, 2015: 12) dijelaskan bahwa upaya adalah usaha; ikhtiar untuk mencapai suatu maksud; memecahkan persoalan; mencari jalan keluar; dan sebagainya. Upaya

merupakan sebuah tindakan yang dilakukan dalam melakukan pekerjaan tersebut. Dalam hal ini tindakan yang dilakukan oleh suatu objek seperti orang. Dengan demikian, tidak dapat dimungkiri bahwa upaya dengan pencapaian suatu maksud tidak dapat dipisahkan dalam kancah perjuangan manusia. Dengan kata lain, apabila seseorang ingin mencapai suatu maksud atau cita-cita, haruslah memiliki upaya maksimal bersamaan dengan perencanaan yang matang dan semangat yang tinggi, termasuk dalam hal proses belajar-mengajar. Untuk itu, dalam dunia pendidikan guru dan murid harus sama-sama bersemangat untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Maftukhin (2015: 8) menjelaskan bahwa : pendidikan BTAQ dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan, dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan takwa kepada Allah SWT.

Drajat (1996: 86) menjelaskan bahwa : PAI adalah pendidikan yang melalui ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar kelak setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakini secara menyeluruh, sekaligus menjadikan agama Islam itu sebagai suatu pandangan demi keselamatan dan kesejahteraan.

Proses adalah serangkaian langkah sistematis atau tahapan yang jelas dan dapat ditempuh berulang kali untuk mencapai hasil yang diinginkan. Jika ditempuh, setiap tahapan itu secara konsisten mengarah pada hasil yang diinginkan. Peningkatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah [proses](#), [perbuatan](#), dan [cara meningkatkan \(usaha, kegiatan\)](#). Dengan proses peningkatan yang sesuai diharapkan mampu memengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Syah (2008: 141), seperti dikutip Alfiandani, (2015: 9-10). menyatakan bahwa : prestasi belajar digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan proses belajar-mengajar atau untuk menentukan taraf keberhasilan program pengajaran. Dalam kamus bahasa Indonesia prestasi belajar diartikan sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru

Q.S. Al-Alaq :1-5 menyatakan:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ  
الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ  
(3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا  
لَمْ يَعْلَمُ (5)

"1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, 4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Kemenag RI, 2007:597).

Maksud ayat tersebut, Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Surah ini memuat tiga hal, yaitu :

1. Menjelaskan tentang hikmah Allah menciptakan manusia dari bahan yang lembek bisa menjadi kuat;
2. Menciptakan juga bekal untuk hidupnya, yaitu manfaat bisa membaca, yang ditunjukkan dengan firman-Nya, dalam bentuk kata kerja perintah *iqra'* (bacalah);
3. Diajarkan juga menulis sebagaimana dalam firman-Nya *'allama bi al-qalam* (mengajar manusia dengan perantaraan kalam).

Hal itu semuanya untuk membedakan manusia dari makhluk ciptaan Allah yang lainnya (LSI, 2008: 363).

### C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kombinasi model desain *concurrent embedded* (campuran tidak berimbang) adalah metode penelitian yang menggunakan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan cara mencampur kedua metode tersebut secara tidak seimbang. (Sugiyono, 2016: 537).

Dalam satu kegiatan penelitian ini 70% menggunakan metode Kuantitatif dan 30% metode kualitatif. Yang ditulis dengan huruf besar artinya metode itu merupakan metode primer (yang bobotnya lebih tinggi) dan yang ditulis dengan huruf kecil merupakan metode sekunder (pelengkap). Metode tersebut digunakan secara bersama-sama, dalam waktu yang sama, tetapi independen untuk menjawab rumusan masalah yang sejenis.

### D. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis terkait dengan upaya guru dalam pembelajaran BTAQ, bahwa adanya hubungann upaya guru dalam prestasi belajar BTAQ dilihat dari hasil metode pengajarnya. Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar BTAQ peserta didik kelas VIII *Full day* SMP Al Falah Dago paling banyak responden yang nilai BTAQ nya dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 35 orang (56.5%) dan sisanya berada pada kategori baik yaitu sebanyak 27 responden

(43.5%). Maka tidak terdapat responden yang hasil nilai BTAQ nya berada di kategori sangat baik dan kurang. Sedangkan prestasi belajar PAI peserta didik kelas VIII *Full day* SMP Al Falah Dago paling banyak responden yang nilai PAI nya dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 51 orang (82.3%) dan sisanya berada pada kategori baik yaitu sebanyak 11 responden (17.7%). Maka tidak terdapat responden yang hasil nilai PAI nya berada di kategori sangat baik dan kurang. Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) Prestasi Belajar BTAQ berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) Prestasi Belajar PAI pada siswa kelas VIII *Full day* SMP Al Falah Dago. Berdasarkan hasil dari uji asumsi klasik pada penelitian ini bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) error sebesar 0.279, dapat disimpulkan bahwa data sampel berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas terpenuhi, karena jika nilai Asymp.sig > nilai signifikansi (0,05) maka data disimpulkan berdistribusi normal. Nilai sig. (<0.05) atau (<5%) menjadi acuan bahwa data dapat dipertanggungjawabkan secara statistik, sebab kesalahan yang terdapat dalam perhitungan data sangat kecil sekali. Berdasarkan hasil pengolahan data yang menghasilkan scatterplot diberikan cukup menyebar dan tidak memiliki pola teratur yang berbentuk gelombang, melebar kemudian menyempit. Pada scatterplot tidak menunjukkan adanya pola yang berlombang serta pada angka 0 sumbu Y terlihat adanya data yang berada di bawah maupun di atas angka 0 sumbu Y, hal tersebut menandakan tidak terjadinya heteroskedastisitas yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan data yang telah diolah memiliki model regresi yang terjadi homoskedastisitas. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 15,386 > t tabel 2,0002 dan nilai signifikansi (Sig) 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya "Prestasi belajar BTAQ (X) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi belajar PAI (Y)". Dari hasil uji t diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel (X) Prestasi Belajar BTAQ dan variabel (Y) Prestasi Belajar PAI. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai t hitung = 15.386, sedangkan yang lebih besar dari t tabel = 2.0002 pada taraf signifikansi sebesar 0,000, atau lebih kecil dibanding 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi  $Y = 37.618 + 0,529X$ . Konstanta sebesar 37.618 artinya apabila prestasi BTAQ (X) nilainya adalah 0, maka prestasi PAI (Y) akan bernilai 37.618. Koefisien regresi variabel Prestasi Belajar BTAQ (X) sebesar 0.529 artinya setiap

kenaikan nilai prestasi BTAQ sebesar 1 satuan, maka prestasi PAI (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.529. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai koefisien regresi variabel Prestasi belajar BTAQ (X) adalah sebesar 0,529 bernilai positif +, sehingga dapat dikatakan bahwa Prestasi belajar BTAQ berpengaruh positif terhadap Prestasi belajar PAI (Y). Pengaruh positif diartikan, bahwa semakin meningkat Prestasi belajar BTAQ (X) maka akan meningkat pula Prestasi belajar PAI (Y). Peneliti mengkombinasikan hasil dari pemaparan di atas bahwa upaya-upaya guru BTAQ bahwa memiliki pengaruh dengan prestasi belajar BTAQ terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII *Full day*. Karena memiliki kaitan bagi peserta didik yang telah mampu membaca Al-Qur'an maka peserta didik tersebut mampu membaca tulisan-tulisan Arab ataupun bacaan doa-doa, termasuk target hafalan doa-doa setelah salat sunah, bacaan salat, yang terdapat dalam buku SKK keagamaan kelas VIII *Full day*. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai PAS Ganjil prestasi belajar BTAQ terhadap hasil nilai PAS prestasi belajar PAI.

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian secara teoretis dan analisis data diatas tentang upaya guru dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an untuk meningkatkan prestasi belajar PAI didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam pembelajaran BTAQ, bahwa adanya hubungann upaya guru dalam prestasi belajar BTAQ dilihat dari hasil metode pengajarnya.
2. Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) Prestasi Belajar BTAQ berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) Prestasi Belajar PAI pada siswa kelas VIII *Full day* SMP Al Falah Dago.
3. Dari kedua metode tersebut bahwa prestasi belajar BTAQ cukup memperkuat dalam mempengaruhi prestasi belajar PAI, dimana dengan adanya pembelajaran BTAQ membuktikan prestasi belajar BTAQ siswa kelas VIII *Full day* tersebut mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar PAI yang sangat cukup. Dengan kata lain, semakin baik prestasi belajar BTAQ siswa maka akan semakin baik pula prestasi belajar PAI yang akan dicapainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Maftukhim. (2015). *Hubungan Antara Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an (Bta) Dengan Hasil Belajar Pai Pada Siswa Kelas VIII Di Smp Nurul Islam Krapyak Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang: (Skripsi) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. <http://eprints.walisongo.ac.id/4656/> (diakses pada tanggal 5 Oktober pukul 16.30 pm).
- Alfiandani, Egi (2015). *Proses Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Keagamaan (Studi Deskriptif di SMP Al Falah Dago Kota Bandung)*. (Skripsi) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan STAI Siliwangi Bandung: tidak di terbitkan.
- Arikunto, S. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Burhanuddin, Iqbal (2015). *Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Quran Pada Mata pelajaran Al Quran Hadits di Madrasah Aliah Al Jawami Cileunyi Bandung*. (Skripsi) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan STAI Siliwangi Bandung: tidak di terbitkan.
- Darajat, Z. (1996). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- LSI. (2008). *Tafsir Juz'Amma Universitas Islam Bandung*. Bandung: LSI UNISBA.
- M. Imam Pamungkas, et al (2017) "Pengalaman Belajar Anak Usia 5-6 Tahun dalam Aspek Kecerdasan Spiritual di TK Salman Al-Farisi Bandung". *Jurnal Family Edu*. Volume III (1), 13.
- RI, D. A. (2005). *AL-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- . (2008). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- . (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.